

# **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI TEKNIK SEPEDA MOTOR DI SMK NEGERI 8 PURWOREJO**

**Yuni Suhartini**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purworejo.

[yunisuhartini30@gmail.com](mailto:yunisuhartini30@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan keharmonisan keluarga terhadap hasil belajar, baik secara parsial maupun bersama-sama. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 8 Purworejo yang berjumlah 64 siswa. Sampel penelitian berjumlah 55 siswa, metode pengumpulan data menggunakan analisis dokumen, dan metode angket. Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda. Hasil analisis kuantitatif disimpulkan adapengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kewirausahaan sebesar 17,97% ( $r_{x1y} = 0,424$ ;  $t_{hitung} = 3,375$ ;  $sig \leq 0,05$ ). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan sebesar 14,60% ( $r_{x1y} = 0,383$ ;  $t_{hitung} = 2,992$ ;  $sig \leq 0,05$ ). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan keharmonisan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar kewirausahaan sebesar 44,10% ( $R = 0,664$ ;  $F_{hitung} = 20,484$ ;  $sig \leq 0,05$ ) dan sisanya 55,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci:** Kecerdasan emosional, keharmonisan keluarga, hasil belajar.

## **A. PENDAHULUAN**

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diraih/ hasil belajar yang telah di capai. Menurut Howard Kingsley dalam Nana Sudjana (2016:22) "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar". Dalam pencapaian hasil belajar sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan eksternal. Dalam proses pendidikan terutama dalam pembelajaran siswa, kecerdasan emosional sangat mempengaruhi daya tangkap serta keaktifan siswa. Dimana akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Daniel Goleman

(2005:512) kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Orang yang dapat mengenali emosi dengan baik maka dapat membantu mengelola diri sendiri dan hubungan antar personal. Semakin tinggi kesadaran diri dalam mengenali emosi, semakin pandai pula seseorang dalam membina hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional diperlukan untuk mengendalikan emosi dan membina hubungan antar personal di lingkungan kelas. Apabila dapat membina hubungan dengan baik antar teman sekelas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akan lebih baik. Selain itu keharmonisan keluarga juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Ngalim Purwanto (2014:28) "lingkungan belajar meliputi semua kondisi dalam dunia ini dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan dan perkembangan". Lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pengaruh faktor lingkungan keluarga terdapat berbagai macam, seperti perhatian orang tua, kondisi ekonomi, kondisi lingkungan serta keharmonisan keluarga. Siswa yang berada di lingkungan keluarga harmonis cenderung percaya diri, mudah bergaul dengan lingkungan sekitar dan berprestasi. Siswa yang berada di lingkungan keluarga harmonis cenderung mempunyai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang berada di lingkungan keluarga kurang harmonis. Dengan demikian kecerdasan emosional dan keharmonisan keluarga memegang peran yang sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan keharmonisan keluarga secara individu dan bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 8 Purworejo.

## B. METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan di SMK N 8 Purworejo. Waktu penelitian bulan April sampai dengan Juni 2018, populasi seluruh siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018 yang jumlahnya 64 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas, dan Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel *Krejcie* dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah 55 siswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (Sugiyono, 2017:71). Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen dengan skala *Likert*. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya apabila  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan 0,3 ( $r_{xy} \geq 0,3$ ), nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila  $r_{xy}$  lebih kecil dari 0,3 ( $r_{xy} < 0,3$ ), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid (Widoyoko Eko Putro, 2015:149). Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien Alpha sekurang-kurangnya 0,7 (Widoyoko Eko Putro, 2016:165). Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

**Tabel 11**  
**Ringkasan Koefisien Korelasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	41.389	6.471		6.396	.000			
kecerdasan	.287	.085	.405	3.375	.001	.587	.424	.350
keharmonisan	.293	.098	.359	2.992	.004	.564	.383	.310

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji variabel kecerdasan emosional diperoleh  $r_{hitung} = 0,424$ ,  $t = 3.375$ ,  $sig = 0,01$  ( $0,01 < 0,05$ ), dan  $r^2 = 0,179$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa kecerdasan emosional memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI TSM di SMK Negeri 8 Purworejo sebesar 17,97%. Semakin tinggi kecerdasan emosional maka hasil belajar semakin meningkat, dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional cenderung menurunkan hasil belajar siswa. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukardi, Abdul Basir, Rusdiana (2016) dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Sudut dan Garis di kelas VII MTS Normal Islam Samarinda" dengan nilai  $r = 0,864$  dan  $r^2 = 0,748$ ,  $t_{hitung} = 19,631$ ,  $sig \leq 0,05$ .

Dari hasil uji variabel keharmonisan keluarga diperoleh  $r_{hitung} = 0,383$ ,  $t = 2.992$ ,  $sig = 0,04$  ( $0,04 < 0,05$ ), dan  $r^2 = 0,146$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa keharmonisan keluarga memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI TSM di SMK Negeri 8 Purworejo sebesar 14,66%. Semakin harmonis kondisi keharmonisan keluarga siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya semakin tidak harmonis kondisi keharmonisan keluarga siswa maka cenderung menurunkan hasil belajar siswa. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Partiyem (2016)

dengan judul “Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Siswa Sekolah Menengah Pertama Patean” dengan analisis product moment  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,874 > 0,163$ , hasil uji signifikansi di peroleh nilai  $44,262 > 1,977$ ,  $-t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Uji korelasi simultan dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

**Tabel 13**  
**Hasil Ringkasan ANOVA untuk Uji Signifikan**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	722.746	2	361.373	20.484	.000 <sup>a</sup>
	Residual	917.363	52	17.642		
	Total	1640.109	54			

a. Predictors: (Constant), keharmonisan, kecerdasan

b. Dependent Variable: hasil

Dari hasil analisis diperoleh regresi (R) = 0,664 sehingga dapat diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) = 0,441. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan emosional dan keharmonisan keluarga berpengaruh positif sebesar 44,10% terhadap hasil belajar siswa kelas XI TSM di SMK Negeri 8 Purworejo, sedangkan 55,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji ANOVA (lihat tabel 13), didapat  $F_{hitung}$  sebesar 20,448 dengan sig = 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional dan keharmonisan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI TSM di SMK Negeri 8 Purworejo. Semakin tinggi kecerdasan emosional dan semakin harmonis keharmonisan keluarga maka hasil belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan akan semakin meningkat. Sebaliknya, bila kecerdasan emosional rendah dan keharmonisan keluarga yang kurang harmonis tentu akan membuat hasil belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan semakin menurun.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah ada pengaruh positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara kecerdasan emosional dan keharmonisan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI TSM di SMK Negeri 8 Purworejo.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Siswa disarankan untuk menyadari pentingnya kecerdasan emosional yang baik dengan mengelola emosi diri dan berubung dengan lingkungan sekitar. (2) Guru diharapkan dapat memperhatikan kecerdasan emosional dan keharmonisan keluarga siswa dalam proses pembelajaran. (3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain faktor-faktor yang terdapat dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Goleman, Daniel. 2005. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta. Gramedia.
- Partiyem. 2016. 'Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Siswa Sekolah Menengah Pertama Patean'. *Jurnal Keluarga*. Vol 2 No 1 Februari 2016. Pada tanggal 5 April 2018.
- Purwanto, Ngalm. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sukardi dkk. 2016. 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sudut dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda'. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Vol 1 No 2 September 2016 Hal 65-73. Pada tanggal 4 April 2018.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.